

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEPATUHAN IBU HAMIL DALAM MELALUKAN KUNJUNGAN K4 DI PUSKESMAS KASSI- KASSI MAKASSAR

Nurhikmah, Ruslina Naser

Program Studi Kebidanan Stikes STIKES Graha Edukasi Makassar

Email: nurhikmah21@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian: untuk mengetahui faktor – faktor yang berhubungan dengan kepatuhan ibu hamil dalam melakukan kunjungan K4 di Puskesmas Kassi – Kassi Makassar. **Metode:** Desain penelitian yang digunakan adalah metode *cross sectional study* adalah jenis penelitian yang menekankan pada waktu pengukuran/observasi data variabel independen dan dependen. Populasi adalah semua ibu hamil primigravida dan multigravida trimester III di Puskesmas Kassi – Kassi Makassar dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dan Sampel sebanyak 68 orang ibu hamil Trimester III. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu bersalin diperoleh sampel sebanyak 61 orang dengan pengambilan sampel *Purposive Sampling*. **Hasil:** Hasil penelitian ditemukan proporsi terbesar dari faktor sikap adalah sikap positif sebanyak 47 orang (69,1%) dan sikap negatif sebanyak 21 orang (30,9%), sedangkan pada faktor gravida, ibu hamil primigravida sebanyak 22 orang (32,4%) dan multigravida sebanyak 46 orang (67,6%). Dan faktor pekerjaan, tidak bekerja sebanyak 42 orang (61,8%) dan bekerja sebanyak 26 orang (38,2%), sedangkan faktor dukungan keluarga yaitu ibu hamil yang mendapat dukungan keluarga baik sebanyak 40 orang (58,8%) sedangkan 28 orang tidak mendapat dukungan dari keluarga (41,2%). **Diskusi:** Kepatuhan merupakan perilaku sesuai aturan dan berdisiplin. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor – faktor yang berhubungan dengan kepatuhan ibu hamil dalam melakukan kunjungan K4 di Puskesmas Kassi – Kassi Makassar. **Simpulan:** kesimpulan dari penelitian ini adalah ada hubungan sikap dengan kepatuhan kunjungan K4, ada hubungan gravida dengan kepatuhan kunjungan K4, ada hubungan pekerjaan dengan kepatuhan kunjungan K4 dan ada hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan kunjungan K4. **Saran:** Disarankan kepada petugas kesehatan khususnya bidan agar lebih meningkatkan supervisi terhadap cakupan pelayanan ibu hamil terutama cakupan kunjungan K4.

Kata kunci : Kepatuhan, Ibu Hamil, Kunjungan K4

ABSTRACT

The purpose of the study: to find out the factors related to the compliance of pregnant women in conducting a K4 visit at Kassi - Kassi Makassar Health Center. **Method:** The research design used is a cross sectional study method is a type of research that emphasizes the time of measurement / observation of independent and dependent variable data. The population was all third trimester primigravida and multigravida pregnant women at Kassi - Kassi Makassar Public Health Center using purposive sampling and sample techniques of 68 Trimester III pregnant women. The population in this study were all mothers who received a sample of 61 people with purposive sampling. **Results:** The results of the study found that the largest proportion of attitudinal factors were positive attitudes as many as 47 people (69.1%) and negative attitudes as many as 21 people (30.9%), while in the gravida factor, pregnant women were 22 people (32.4%) and multigravida as many as 46 people (67.6%). And work factors, not working as many as 42 people (61.8%) and working as many as 26 people (38.2%), while the factor of family support is pregnant women who get good family support as many as 40 people (58.8%) while 28 people don't get support from the family (41.2%). **Discussion:** Compliance is behavior according to rules and discipline. The purpose of this study was to determine the factors related to adherence of pregnant women to visit K4 at the Kassi - Kassi Makassar Health Center. **Conclusion:** the conclusion of this study is that there is a relationship between attitude and adherence to K4 visits, there is a gravida relationship with compliance with K4 visits, there is a work relationship with compliance with K4 visits and there is a family support relationship with compliance with K4 visits. **Suggestion:** It is recommended to health workers, especially midwives, to further increase supervision of the coverage of services for pregnant women, especially coverage of K4 visits.

Keywords: Compliance, Pregnant Women, Visit K4

PENDAHULUAN

Mortalitas dan Morbiditas pada wanita hamil dan ibu bersalin adalah masalah terbesar di negara berkembang. Kematian saat melahirkan biasanya menjadi faktor utama mortalitas wanita muda pada masa puncak produktivitas (Prawirohardjo. S, 2016).

Berdasarkan data *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2015, ada sekitar 800 ibu di dunia meninggal setiap harinya akibat komplikasi kehamilan dan persalinan. Penyebab utama dari kematian antara lain sumber daya yang rendah, perdarahan, hipertensi, infeksi, dan penyakit penyerta lainnya yang diderita ibu sebelum masa kehamilannya. Wanita yang tinggal dinegara berkembang memiliki resiko kematian 23 kali lebih besar dibandingkan dengan wanita yang tinggal di negara maju sehubungan dengan faktor yang berhubungan dengan kehamilan dan persalinan (WHO, 2015).

Kehamilan merupakan proses yang alamiah. Perubahan-perubahan yang terjadi pada wanita selama kehamilan normal adalah bersifat fisiologis, bukan patologis. Oleh karenanya, asuhan yang diberikanpun adalah asuhan yang meminimalkan intervensi. Bidan harus memfasilitasi proses alamiah dari kehamilan dan menghindari tindakan-tindakan yang bersifat medis yang tidak terbukti manfaatnya (Siwi Walyani. E, 2015).

Kehamilan melibatkan perubahan fisik dan emosional dari ibu serta perubahan sosial dalam keluarga. Mempersiapkan kehamilan merupakan langkah positif untuk meningkatkan kesejahteraan ibu dan janinnya.

Asuhan kehamilan adalah untuk memfasilitasi hasil yang sehat dan positif bagi ibu maupun bayinya dengan cara membina hubungan saling percaya dengan ibu, mendeteksi komplikasi-komplikasi yang dapat mengancam jiwa, mempersiapkan kelahiran dan memberikan pendidikan. Asuhan antenatal penting untuk menjamin agar proses alamiah tetap berjalan normal selama kehamilan. Kehamilan dapat menjadi masalah atau komplikasi setiap saat. (Lia Dewi, DKK. 2010).

Menurut Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) cakupan K4 dari tahun 2013 sebanyak 86,85%, tahun 2014 sebanyak 86,70%, tahun 2015 sebanyak 87,48% dan menjadi 85,35% pada tahun 2016, meskipun terjadi penurunan pada tahun 2016, cakupan pelayanan kesehatan ibu hamil K4 pada tahun 2016 telah memenuhi target Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Kesehatan sebesar 74%. Upaya pemerintah dalam menurunkan angka kematian ibu adalah dengan melaksanakan *Safe Motherhood*. Salah satu pilar dari empat pilar

Safe Motherhood adalah pelayanan antenatal. Untuk membantu pemerintah dalam mencapai penurunan AKI (Angka Kematian Ibu) di Indonesia maka pemerintah mempunyai target Cakupan Pelayanan Antenatal (K1) 95% dan Cakupan Pelayanan Antenatal K4 90%. Faktor dianggap berperan dalam menentukan keteraturan antenatal care sehingga tercapainya cakupan sesuai target yaitu K4 = 100% adalah pengetahuan ibu yang baik tentang pentingnya kunjungan antenatal care.

Penilaian terhadap pelaksanaan pelayanan kesehatan ibu hamil dapat dilakukandengan melihat cakupan K1 dan K4. Cakupan K1 adalah jumlah ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal pertama kali oleh tenaga kesehatan dibandingkan jumlah sasaran ibu hamil di satu wilayah kerja pada kurun waktu satu tahun. Sedangkan cakupan K4 adalah jumlah ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal sesuai dengan standar paling sedikit empat kali sesuai jadwal yang dianjurkan di tiap trimester dibandingkan jumlah sasaran ibu hamil di satu wilayah kerja pada kurun waktu satu tahun. Indikator tersebut memperlihatkan akses pelayanan kesehatan terhadap ibu hamil dan tingkat kepatuhan ibu hamil dalam memeriksakan kehamilannya ke tenaga kesehatan.

Menurut data yang didapat dari Dinas Kesehatan Kota Makassar tahun 2016, cakupan pelayanan kunjungan pertama ibu hamil (K1) adalah 100,52% dimana sasaran ibu hamil sebanyak 28.698 ternyata yang melakukan kunjungan pemeriksaan pertama kehamilan ke sarana kesehatan sebanyak 28.846 sehingga target melampaui 100% karena jumlah kunjungan melebihi sasaran ibu hamil yang ditetapkan. Jika dibandingkan dengan cakupan pelayanan kunjungan keempat (K4) pada ibu hamil adalah 95,87%, dimana sasaran dari sasaran ibu hamil sebanyak 28.698 ternyata yang melakukan kunjungan pemeriksaan kehamilan 4 kali ke sarana kesehatan sebanyak 27.514.

Ada kesenjangan cakupan K1 dan cakupan K4 dimana kunjungan K1 lebih tinggi dari K4, hal tersebut dipengaruhi pemanfaatan sarana kesehatan swasta pada saat K4 oleh ibu hamil, selain itu banyak ibu hamil yang berpindah tempat tinggal sementara pada saat persalinan. Penelitian yang dilakukan oleh Jasmawati dan Melly tentang analisis hubungan pengetahuan ibu hamil tentang antenatal care dengan perilaku kunjungan pemeriksaan kehamilan di puskesmas. Hasil penelitiannyamenunjukkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan ibu hamil trimester tiga tentang

pentingnya ANC terhadap perilaku kunjungannya ANC dengan p value sebesar 0,001.

Penelitian yang dilakukan oleh Elmispandriya Gusna, Pelsi Sulaini, Hafni Bachtiar tentang analisis cakupan cakupan antenatal care K4 program kesehatan ibu dan anak di wilayah kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Padang Pariaman. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pendidikan setelah dikontrol variabel paritas, dorongan petugas, dorongan keluarga, dan pelayanan ANC dengan p -value = 0.001 dan OR 11.814 (95%CI : 3.994-34.946) yang berarti responden dengan pendidikan tinggi 11.814 kali lebih patuh dibandingkan dengan responden dengan pendidikan rendah.

Penelitian yang dilakukan oleh Risqi Dewi Aisyah, Aida Rusmarihana, Dian Mujiati tentang Frekuensi kunjungan ANC (antenatal care) pada ibu hamil trimester III. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa ada hubungan paritas dengan frekuensi kunjungan ANC dengan r value sebesar 0,043(<0,05).

Berdasarkan Survey Awal yang dilakukan di Puskesmas Kassi-Kassi Kota Makassar, Data ini di ambil dari jumlah ibu hamil yang ada di Puskesmas Kassi-Kassi Kota Makassar dengan jumlah sasaran ibu hamil tahun 2015 sebanyak 1645 jiwa dengan kunjungan K1 sebanyak 1645 jiwa (100%) dan kunjungan K4 sebanyak 1590 jiwa (96,65%), sasaran ibu hamil tahun 2016 jumlah sebanyak 1689 jiwa dengan kunjungan K1 sebanyak 1689 jiwa (100%) dan kunjungan K4 sebanyak 1638 jiwa (96,98%) dan sasaran ibu hamil pada tahun 2017 sebanyak 1710 jiwa dengan kunjungan K1 sebanyak 1710 jiwa (100%) dan pada kunjungan K4 sebanyak 1624 jiwa (94,97%).

Peran petugas kesehatan adalah suatu kegiatan yang diharapkan dari seorang petugas kesehatan yang memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Seperti pada ibu hamil membutuhkan peran dari petugas kesehatan tentang kehamilannya.

Berdasarkan uraian data di atas menimbulkan peneliti untuk mengkaji tentang "Faktor – faktor yang berhubungan dengan kepatuhan ibu hamil dalam melakukan kunjungan K4 di Puskesmas Kassi – Kassi Makassar.

METODE

Desain penelitian yang digunakan adalah metode *Cross Sectional Study* adalah jenis penelitian yang menekankan pada waktu pengukuran/ observasi data variabel independen dan dependen, pada satu saat, pengukuran

variabel tidak terbatas harus tepat pada satu waktu bersamaan namun mempunyai makna bahwa setiap subjek hanya dikenal satu kali pengukuran tanpa di lakukan pengulangan pengukuran (Notoatmojo, 2010).

Penelitian ini di lakukan mulai pada tanggal 29 agustus – 12 september tahun 2018. Penelitian ini di lakukan di Puskesmas Kassi – Kassi Makassar, Jln. Tamalatea I No. 43. Kecamatan Tamalate, Kota Makassar.

Populasi merupakan seluruh subjek penelitian atau objek yang akan diteliti, populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil primigravida dan multigravida trimester III yang memeriksakan kehamilannya di Puskesmas Kassi – Kassi Makassar pada bulan agustus tanggal 29 agustus sampai 12 september sebanyak 100 orang. Sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diteliti. Dalam penelitian ini sampel yang diambil adalah sebagian ibu hamil primigravida dan multigravida trimester III di Puskesmas Kassi – Kassi Makassar. Pengambilan sampel dalam penelitian ini di lakukan secara *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan oleh peneliti.

HASIL

Berdasarkan tabel 5.1 diatas, dari 68 responden ibu hamil trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Kassi – Kassi Makassar terdapat umur yang paling banyak adalah umur 31 – 35 tahun sebanyak 28 (41,2%) responden, sedangkan umur yang paling sedikit terdapat pada umur 20 – 25 tahun sebanyak 7 (10,3%) responden dan > 36 tahun sebanyak 7 (10,3%) responden.

Berdasarkan tabel 5.2 diatas, diketahui dari 68 responden ibu hamil yang sikap positif berjumlah 47 orang (69,1%), dan sikap negatif berjumlah 21 orang (30,9%).

Berdasarkan tabel 5.3 diatas, diketahui dari 68 responden ibu hamil yang primigravida sebanyak 22 orang (32,4%), dan multigravida sebanyak 46 orang (67,6%).

Berdasarkan tabel 5.4 diatas, diketahui dari 68 responden ibu hamil yang tidak bekerja sebanyak 42 orang (61,8%), dan bekerja sebanyak 26 orang (38,2%).

Berdasarkan tabel 5.5 diatas, diketahui dari 68 responden ibu hamil dengan dukungan keluarga baik berjumlah 40 orang (58,8%), sedangkan dukungan keluarga kurang berjumlah 28 orang (41,2%).

Berdasarkan tabel 5.6 diatas, diketahui dari 68 responden ibu hamil yang melakukan kunjungan K4 dengan lengkap berjumlah 51

orang (75,0%), sedangkan yang melakukan kunjungan K4 tidak lengkap berjumlah 17 orang (25,0%).

Berdasarkan tabel 5.7 diatas, diketahui dari 47 responden ibu hamil yang bersikap positif lengkap kunjungan K4 40 responden (58,8%) dan 7 responden bersikap positif tidak lengkap kunjungan K4 (10,3%). Sedangkan dari 21 responden ibu hamil yang bersikap negatif tetapi lengkap kunjungan K4 11 responden (16,2%), dan 10 responden (14,7%) bersikap negatif tidak lengkap melakukan kunjungan K4. Hasil analisis dengan *uji chi square* di dapatkan nilai $p = 0,004$ lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$, hal ini dapat di simpulkan bahwa hasil penelitian ini bermakna yaitu ada hubungan yang signifikan antara sikap dengan kepatuhan kunjungan K4.

Berdasarkan tabel 5.8 diatas, diketahui dari 22 responden ibu hamil primigravida lengkap kunjungan K4 11 responden (16,2%) dan 11 responden primigravida tidak lengkap kunjungan K4 (16,2%). Sedangkan dari 46 responden ibu hamil multigravida lengkap kunjungan K4 40 responden (58,8%), dan 6 responden (8,8%) tidak lengkap melakukan kunjungan K4. Hasil analisis dengan *uji chi square* di dapatkan nilai $p = 0,001$ lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$, hal ini dapat di simpulkan bahwa hasil penelitian ini bermakna yaitu ada hubungan yang signifikan antara gravida dengan kepatuhan kunjungan K4.

Tabel 5.1 Distribusi frekuensi responden berdasarkan umur Di Puskesmas Kassi – Kassi Makassar

Umur Ibu	f	(%)
20 – 25 tahun	7	10,3
26 – 30 tahun	26	38,2
31 - 35 tahun	28	41,2
> 36 tahun	7	10,3
Total	68	100

Sumber : Data Primer 2018

Tabel 5.2 Distribusi frekuensi responden berdasarkan sikap Di Puskesmas Kassi – Kassi Makassar

Sikap	f	(%)
Positif	47	69,1
Negatif	21	30,9
Total	68	100

Sumber : Data Primer 2018

Tabel 5.3 Distribusi frekuensi responden berdasarkan gravida Di Puskesmas Kassi – Kassi Makassar

Gravida	f	(%)
Primigravida	22	32,4
Multigravida	46	67,6
Total	68	100,0

Sumber : Data Primer 2018

Berdasarkan tabel 5.9 diatas, diketahui dari 42 responden ibu hamil yang tidak bekerja dan lengkap kunjungan K4 35 responden (51,5%) dan 7 responden tidak bekerja tidak lengkap kunjungan K4 (10,3%). Sedangkan dari 26 responden ibu hamil yang bekerja dan lengkap kunjungan K4 16 responden (23,5%), dan 10 responden (14,7%) tidak lengkap melakukan kunjungan K4. Hasil analisis dengan *uji chi square* di dapatkan nilai $p = 0,04$ lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$, hal ini dapat di simpulkan bahwa hasil penelitian ini bermakna yaitu ada hubungan yang signifikan antara pekerjaan dengan kepatuhan kunjungan K4.

Berdasarkan tabel 5.10 diatas, diketahui dari 40 responden ibu hamil yang mendapat dukungan keluarga dan lengkap kunjungan K4 38 responden (55,9%) dan 2 responden tidak lengkap kunjungan K4 (2,9%). Sedangkan dari 28 responden ibu hamil yang tidak mendapat dukungan keluarga dan lengkap kunjungan K4 13 responden (19,1%), dan 15 responden (22,1%) tidak lengkap melakukan kunjungan K4. Hasil analisis dengan *uji chi square* di dapatkan nilai $p = 0,000$ lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$, hal ini dapat di simpulkan bahwa hasil penelitian ini bermakna yaitu ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan kunjungan K4.

Tabel 5.4 Distribusi frekuensi responden berdasarkan pekerjaan Di Puskesmas Kassi – Kassi Makassar

Pekerjaan	f	(%)
Tidak bekerja	42	61,8
Bekerja	26	38,2
Total	68	100,0

*Sumber : Data Primer 2018***Tabel 5.5 Distribusi frekuensi responden berdasarkan dukungan keluarga Di Puskesmas Kassi – Kassi Makassar**

Dukungan Keluarga	f	(%)
Baik	40	58,8
Kurang	28	41,2
Total	68	100,0

*Sumber : Data Primer 2018***Tabel 5.6 Distribusi frekuensi responden berdasarkan kepatuhan kunjungan K4 Di Puskesmas Kassi – Kassi Makassar**

Kepatuhan Kunjungan K4	f	(%)
Lengkap	51	75,0
Tidak Lengkap	17	25,0
Total	68	100,0

*Sumber : Data Primer 2018***Tabel 5.7 Hasil Analisis Hubungan Sikap Dengan Kepatuhan Kunjungan K4 Di puskesmas Kassi – Kassi Makassar**

Kepatuhan kunjungan K4							
Sikap	Lengkap		Tidak lengkap		Jumlah		Nilai <i>P</i>
	n	%	n	%	n	%	
Positif	40	58,8	7	10,3	47	69,1	.004
Negatif	11	16,2	10	14,7	21	30,9	
Total	51	75	17	25	68	100	

*Sumber :Hasil uji statistik chi – square***Tabel 5.8 Hasil Analisis Hubungan Gravidita Dengan Kepatuhan Kunjungan K4 Di puskesmas Kassi – Kassi Makassar**

Kepatuhan kunjungan K4							
Gravida	Lengkap		Tidak lengkap		Jumlah		Nilai <i>p</i>
	n	%	n	%	n	%	
Primigravida	11	16,2	11	16,2	22	32,4	.001
Multigravida	40	58,8	6	8,8	46	67,6	
Total	51	75	17	25	68	100	

Sumber :Hasil uji statistik chi – square

Tabel 5.9 Hasil Analisis Hubungan Pekerjaan Dengan Kepatuhan Kunjungan K4 Di puskesmas Kassi – Kassi Makassar

Kepatuhan kunjungan K4							
Pekerjaan	Lengkap		Tidak lengkap		Jumlah		Nilai P
	n	%	n	%	n	%	
Tidak bekerja	35	51,5	7	10,3	42	61,8	.044
Bekerja	16	23,5	10	14,7	26	38,2	
Total	51	75	17	25	68	100	

Sumber :Hasil uji statistik chi – square

Tabel 5.10 Hasil Analisis Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Kunjungan K4 Di puskesmas Kassi – Kassi Makassar

Kepatuhan kunjungan K4							
Dukungan Keluarga	Lengkap		Tidak lengkap		Jumlah		Nilai P
	n	%	n	%	n	%	
Baik	38	55,9	2	2,9	40	58,8	.000
Kurang	13	19,1	15	22,1	28	41,2	
Total	51	75	17	25	68	100	

Sumber :Hasil uji statistik chi – square

DISKUSI

A. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Tidak semua periode usia bagi seorang wanita untuk hamil. Terdapat rentang umur yang baik untuk mengandung dan melahirkan bagi wanita. Menurut Hartanto (2008), umur antara 20 – 35 tahun merupakan periode usia yang terbaik untuk mengandung dan melahirkan. Kematangan biologis organ reproduksi wanita tercapai pada umur 20 tahun. Jika wanita hamil pada umur 30 tahun keatas, maka resiko bagi ibu dan bayi akan meningkat selama kehamilan. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa 68 responden penelitian diketahui masih terdapat rentang usia untuk untuk hamil yaitu 7 orang (10,3%) dengan umur lebih dari 36 tahun Sedangkan 61 orang lainnya berusia 20 – 25 tahun sebanyak 7 orang (10,3%), 26 – 30 tahun sebanyak 26 orang (38,2%) dan 31 – 35 tahun sebanyak 28 orang (41,2%), memiliki usia yang matang untuk mengandung dan melahirkan.

B. Hubungan Faktor Sikap Dengan Kepatuhan Kunjungan K4

Berdasarkan hasil penelitian di Puskesmas Kassi – Kassi Makassar. Di temukan proporsi terbesar dari sikap kunjungan K4 ibu hami adalah sikap positif sebanyak 47 orang (69,1%), sedangkan sikap negatif sebanyak 21 orang (30,9%).

Berdasarkan hasil uji statistik *Chi Square* diperoleh nilai-p sebesar 0,004 yang artinya lebih kecil dari $\alpha = 0,05$, artinya terdapat hubungan

sikap dengan kunjungan ibu hamil di Puskesmas Kassi – Kassi Makassar.

Sikap merupakan reaksi atau respon yang masih tertutup dari seseorang terhadap sesuatu stimulus atau objek. Sikap itu masih erupakan reaksi tertutup, bukan merupakan reaksi terbuka. Sikap merupakan kesiapan untuk bereaksi terhadap objek di lingkungan tertentu sebagai suatu penghayatan terhadap objek. Sikap juga terbagi menjadi dua arah yaitu sikap positif dan sikap negatif, sikap positif adalah sikap orang yang setuju, mendukung atau memihak terhadap suatu objek sikap. Sikap negatif adalah sikap orang yang tidak setuju atau tidak mendukung terhadap suatu objek (Notoatmojo, 2010).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurul Syamsiah dan Atika Putikasari (2013) tentang faktor – faktor yang berhubungan dengan kunjungan ibu hamil di Puskesmas Kecamatan Kembang Jakarta Barat. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa mayoritas ibu hamil yang melakukan kunjungan ANC adalah bersikap yang positif.

Adapun penelitian menurut Rahma Erlina dkk (2013) tentang faktor – faktor yang mempengaruhi ibu hamil terhadap kunjungan pemeriksaan kehamilan di Puskesmas Rawat Inap Panjang Bandar Lampung. Menggunakan *Chi Square* dan *Uji Spearmen* dari 4 variabel yang diteliti terdapat dua variabel yang berhubungan dengan sikap ibu hamil ($p = 0,001$) dan keterjangkauan ($p = 0,011$).

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat ditarik asumsi bahwa faktor – faktor yang berperan penting dan sangat berpengaruh terhadap kunjungan K4 adalah sikap yang positif.

C. Hubungan Faktor Gravidita Dengan Kepatuhan Kunjungan K4

Berdasarkan hasil penelitian di Puskesmas Kassi – Kassi Makassar menunjukan bahwa dari 68 responden ibu hamil yang baru pertama kali hamil sebanyak 22 orang (32,4%) dan sudah pernah hamil lebih dari 1 kali sebanyak 46 orang (67,6%).

Berdasarkan hasil uji statistik *Chi Square* diperoleh nilai-p sebesar 0,001 yang artinya lebih kecil dari $\alpha = 0,05$, artinya terdapat hubungan gravidita dengan kunjungan ibu hamil di Puskesmas Kassi – Kassi Makassar.

Gravidita adalah wanita adalah jumlah pengalaman hamil seorang wanita selama hidupnya, yang terdiri dari *Primigravida* yaitu wanita pertama kali hamil atau 1 kali mengalami kehamilan, *Multigravida* yaitu seorang wanita yang sudah beberapa kali hamil.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang di lakukan Diah Istiqomah (2017) tentang hubungan gravidita dengan keteraturan pemeriksaan antenatal care (ANC) di Puskesmas Sewon II Bantul. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa ibu hamil yang primigravida lebih rajin dan teratur memeriksakan kehamilannya dibanding ibu yang hamil multigravida, hal ini dikarenakan ibu hamil yang primigravida lebih termotivasi untuk melakukan kunjungan *Antenatal Care* (ANC) dan sangat mengharapkan kehamilannya secara teratur agar selama kehamilannya tidak ada masalah yang terjadi sehingga berakhir dengan baik dan mendapatkan anak yang sehat dan tidak terjadi masalah pada bayi yang dilahirkan.

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat ditarik asumsi bahwa ibu hamil primigravida lebih cenderung dan rajin memeriksakan kehamilannya dibandingkan ibu hamil multigravida karena ibu hamil primigravida sangat mengharapkan kehamilannya dan akan memeriksakan kehamilannya dengan baik.

D. Hubungan Faktor Pekerjaan Dengan Kepatuhan Kunjungan K4

Pekerjaan ibu adalah kegiatan yang dilakukan secara terencana dan dilakukan terus menerus dalam rangka mempertahankan kelangsungan hidup keluarga sehari – hari.

Berdasarkan hasil penelitian di Puskesmas Kassi – Kassi Makassar. Ditemukan proporsi terbesar berdasarkan frekuensi pekerjaan ditemukan sebagian besar ibu hamil tidak bekerja sebanyak 42 orang (61,8%), dan yang bekerja sebanyak 26 orang (38,2%). Hasil

penelitian juga menunjukkan bahwa responden yang tidak bekerja tetapi tidak lengkap berjumlah 7 orang (10,3%) dan tidak bekerja tetapi lengkap 35 orang (51,5%). Sedangkan bekerja tetapi tidak lengkap 10 orang (14,7%) dan bekerja tetapi lengkap sebanyak 16 orang (23,5%).

Berdasarkan hasil uji statistik *Chi Square* diperoleh nilai-p sebesar 0.04 yang artinya lebih kecil dari $\alpha = 0,05$, artinya terdapat hubungan pekerjaan dengan kunjungan K4 di Puskesmas Kassi – Kassi Makassar.

Menurut Thomas dalam Nursalam (2010), pekerjaan adalah kebutuhan yang harus di lakukan terutama untuk menunjang kehidupannya dan kehidupan banyak merupakan cara mencari nafkah yang membosankan, dan berulang dan banyak tentangan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang Nurlaila dkk (2012) tentang faktor yang berhubungan dengan kunjungan antenatal care di Wilayah Kerja Puskesmas Dungkai Kabupaten Mamuju. Berdasarkan hasil *uji chi square* menunjukkan bahwa ada hubungan antara pekerjaan dengan kunjungan antenatal ($p = 0,025$, $\alpha = 0,317$).

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat ditarik asumsi bahwa faktor yang berperan penting dalam pekerjaan ibu adalah ibu yang tidak bekerja, karena ibu yang tidak bekerja memiliki waktu lebih banyak untuk melakukan kunjungan.

E. Hubungan Faktor Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Kunjungan K4

Dukungan keluarga merupakan andil yang besar dalam menentukan status kesehatan ibu. Jika keluarga atau suami mengharapkan kehamilan, mendukung bahkan memperlihatkan dukungannya dalam berbagai hal, maka ibu hamil akan merasa lebih percaya diri, lebih bahagia dan siap dalam menjalani kehamilan, persalinan dan masa nifas. Dukungan keluarga / suami pada pelayanan antenatal sangat berarti dan diinginkan oleh ibu melakukan kunjungan antenatal secara teratur. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan kunjungan K4. Dari 68 responden yang mendapat dukungan baik dari keluarga sebanyak 40 orang (58,8%), sedangkan 28 orang lainnya tidak mendapat dukungan dari suami tentang kepatuhan kunjungan K4 (41,2%). Meskipun mendapat dukungan keluarga responden tetap enggan untuk datang ke fasilitas kesehatan untuk memeriksa kehamilannya, hal ini disebabkan dari kesadaran responden sangat kurang.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Ika Yuli Ayuningrum (2015) tentang faktor yang berhubungan dengan kunjungan kelas ibu hamil

di Wilayah Kerja Puskesmas Sumowono Kabupaten Semarang. Menggunakan uji *Fisher Exact* hasil uji di dapatkan tidak ada hubungan dukungan keluarga (p value = 0,185) dengan kunjungan kelas ibu hamil.

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat di tarik asumsi bahwa meskipun terdapat dukungan keluarga tentang kunjungan antenatal care ibu hamil tetap engang untuk datang ke fasilitas kesehatan untuk emmeriksa kehamilannya, hal ini disebabkan dari kesadaran ibu hamil sangat kurang.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data dan pembahasan pada sebelumnya, peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Ada hubungan sikap dengan kepatuhan kunjungan K4 di Puskesmas Kassi – Kassi Makassar.
2. Ada hubungan gravida dengan kepatuhan kunjungan K4 di Puskesmas Kassi – Kassi Makassar.
3. Ada hubungan pekerjaan dengan kepatuhan kunjungan K4 di Puskesmas Kassi – Kassi Makassar.
4. Ada hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan kunjungan K4 di Puskesmas Kassi – Kassi Makassar

SARAN

1. Bagi Instansi Pelayanan Kesehatan
Dari kejadian yang di temukan di lapangan, sebaiknya pihak instansi melakukan penyuluhan tentang pentingnya kunjungan K4.
2. Bagi Klien atau Masyarakat (Ibu Hamil)
Ibu hamil di harapkan aktif melakukan kunjungan ibu hamil sehingga ibu hamil dapat memperoleh informasi yang tepat tentang perawatan kehamilan, persalinan, nifas dan perawatan bayi yang baik
3. Bagi Instansi Pendidikan
Penelitian ini di harapkan dapat menambah ilmu pengetahuan tentang faktor yang berhubungan dengan kepatuhan kunjungan K4 ibu hamil dan sebagai salah satu referensi penelitian yang akan datang.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya
Hasil penelitian ini dapat diteruskan oleh penelitian lain dengan menambah jumlah variabel dan jumlah sampel penelitian, sehingga di harapkan dapat memperkuat keputusan yang akan di ambil.

REFERENSI

- Degresi. 2005. Ilmu Perilaku Manusia. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Effendy. 2006. Keperawatan Keluarga. Jakarta : EGC.
- Elisabeth Siwi Walyani, Amd, Keb. 2015, Asuhan Kebidanan pada Kehamilan.Yogyakarta : Pustaka Baru Press.
- Hj. Ramlah, Bahar. Dkk. 2012. Asuhan Kehamilan. Makassar : Pustaka As Salam.
- Kebidanan : Teori dan Asuhan / Editor, Elda Yosefni, Sonya Yulia : Editor Penyelenggara, Monica Ester, Jakarta: EGC, 2017.
- Manuaba, I, Gde. Bagus. 2002. Penatalaksanaan Rutin Obstetri. Ginekologi dan KB. Jakarta : Kapita Selekta.
- Marmi. S.ST. 2011. Asuhan Kebidanan pada Masa Antenatal. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Niven. 2008. Psikologi Kesehatan : Pengantar Untuk Perawat dan Profesional. Jakarta : EGC.
- Notoatmodjo. 2007. Promosi Kesehatan Ilmu dan seni. Jakarta : Rineka Cipta.
- Notoatmodjo. 2010. Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasinya. Jakarta : Rineka Cipta.
- Pranoto. 2007. Ilmu Kebidanan. Yogyakarta : Yayasan Bina Pustaka.
- Profil Dinas Kesehatan Kota Makassar tahun 2016.
- RI K. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2016*. Jakarta Kementrian Kesehatan RI; 2016.
- Saminem. 2009. Seri Asuhan Kebidanan Kehamilan Normal. Jakarta : ECG.
- Sarwono. Prawirohardjo. 2008. Ilmu Kebidanan. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka.
- Sarwono. Prawirohardjo. 2010. Ilmu Kebidanan. Jakarta :Yayasan Bina Pustaka.
- Sarwono. Prawirohardjo. 2016. Ilmu Kebidanan. Jakarta :Yayasan Bina Pustaka.
- Slamet B. 2007. Psikologi Umum. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Sulystiawati. 2009. Asuhan Kebidanan Pada Masa Kehamilan. Jakarta : Salemba Medika.
- Vivian Nanny Lia Dewi. Dkk. 2010.Asuhan Kehamilan Untuk Kebidanan. Yogyakarta : Salemba Medika.
- WHO. *Trends in Maternal Mortality: 2015*. Geneva: World Health Organization Press : 2015